

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian *quasi* eksperimen dengan *one group pretest and post test design* yaitu dilakukannya *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi kepada responden yang kemudian setelah diberi intervensi lalu dilakukan *post test*. Disebut *quasi* eksperimen dengan *one group pretest and post test design* karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek yang telah ditentukan. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2008).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2014 sampai 19 Januari 2015 di Bangsal Dalam RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi penelitian ini adalah keluarga pasien stroke yang dirawat di Bangsal

Dalam RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen. Sedangkan jumlah pasien stroke di Bangsal Dalam dari Januari sampai Juni 2014 sebanyak 215 kasus. Sehingga rata – rata tiap bulan di Bangsal Dalam terdapat 36 pasien stroke. Berdasarkan hal tersebut maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Berdasarkan rata-rata tiap bulan jumlah pasien stroke yang dirawat di Bangsal Dalam RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen sebanyak 36 pasien, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 keluarga pasien stroke. Sampel adalah keluarga dari pasien stroke, dimana satu pasien stroke diwakili oleh satu orang anggota keluarga.

3. Teknik sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independen*) adalah pendidikan kesehatan
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah perilaku keluarga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati serta penentuan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Notoatmodjo, 2005). Sedangkan menurut Nursalam (2008), definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diteliti.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pendidikan Kesehatan	suatu usaha menyampaikan pesan kesehatan yang dilakukan oleh peneliti kepada keluarga pasien stroke dengan harapan agar keluarga dapat berperilaku positif dalam membantu mobilisasi pasien stroke.	Satuan Acara Pembelajaran (SAP), berdasarkan SOP yang ada di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen, terlampir.	Tidak di ukur karena merupakan suatu perlakuan	-
2	Perilaku Keluarga	aktivitas yang timbul dari hasil pemberian pendidikan kesehatan dan dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan petunjuk pelaksanaan mobilisasi untuk mencegah komplikasi misalnya dekubitus.	<i>Check list</i>	skor: 0-7 kategori kurang, skor 8-14 kategori cukup, skor 15-21 kategori baik.	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsiwi, 2010). Sedangkan menurut Nursalam (2008), instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur variabel dalam penelitian.

a. Penyuluhan tentang mobilisasi

Instrumen untuk penyuluhan tentang mobilisasi tidak memerlukan kuesioner melainkan menggunakan Satuan Acara Pembelajaran (SAP), karena penyuluhan merupakan suatu perlakuan.

b. Perilaku keluarga dalam membantu mobilisasi

Instrumen untuk perilaku keluarga dalam membantu mobilisasi menggunakan *check list* observasi yang terdiri dari 11 item untuk posisi tidur, 6 item untuk latihan gerak sendi bagian atas, dan 4 item untuk latihan gerak sendi bagian bawah. Setiap item pada *check list* terdapat 2 alternatif pilihan yaitu dilakukan (D), dan tidak dilakukan (TD) dengan penilaian D=1, dan TD=0.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Nursalam (2008), validitas (kesahihan) menyatakan apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas (keandalan) adalah adanya suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilakukan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena ini merupakan suatu perlakuan dan sudah dibakukan.

H. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Peneliti datang langsung ke Bangsal Dalam RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen. Peneliti mendatangi keluarga pasien stroke. Kemudian peneliti akan menjelaskan tujuan dilakukan penelitian. Setelah keluarga pasien stroke bersedia menjadi responden peneliti akan memberikan *pre test* setelah itu keluarga pasien akan diberikan penyuluhan tentang mobilisasi setelah itu baru dilakukan *post test*.

Adapun secara jelas teknik pengumpulan data meliputi :

- 1 Wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data mengenai karakteristik responden, frekuensi dan cara melakukan mobilisasi.
- 2 Observasi dengan menggunakan check list pelaksanaan mobilisasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang cara keluarga melakukan mobilisasi pasien *post stroke*.

I. Analisis data

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis univariat terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi dan presentase. Analisis univariat ini meliputi

mendiskripsikan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan. Selain itu juga analisis perilaku keluarga sebelum dilakukan penyuluhan, perilaku keluarga sesudah dilakukan penyuluhan, serta analisis data sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

- b. Analisis bivariat terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi yaitu penyuluhan dengan perilaku keluarga dalam membantu mobilisasi pasien stroke, analisis data yang akan digunakan adalah menggunakan distribusi frekuensi dan *uji pair "t" test (pre-post test)*, (Mario, TP dan Sujarweni, VW. 2006). menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$T = \frac{d}{SD-d / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

d = rata-rata deviasi / selisih sampel 1 dengan sampel 2

SD_d = standar deviasi dari deviasi / selisih sampel 1 dengan sampel 2

n = jumlah sampel

J. Pengolahan Data

Menurut Narbuko, C. (2007), setelah data-data hasil dari kuesioner dikumpulkan kemudian diolah melalui tahap-tahap :

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah dikumpulkan.

2. *Coding*

Memberikan kode pada data dengan merubah huruf menjadi angka.

3. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam media tertentu.

4. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel.

5. *Entry data*

Memasukkan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program komputer.

K. Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dilakukan dengan menekankan etika yang mengacu pada:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti.

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus mengisi lembar persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil dari penelitian.

L. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah :

1. Pengajuan judul.

Peneliti mengajukan tiga judul, kemudian yang disetujui satu judul.

2. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dimulai dari BAB I kemudian dikonsulkan pembimbing I dan pembimbing II, dan seterusnya sampai BAB III.

3. Ujian proposal.

Ujian proposal telah dilaksanakan pada tanggal 25 November 2014.

4. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini telah dilakukan.

5. Pengumpulan dan pengolahan data.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19 Desember 2014 sampai 19 Januari 2015. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan bantuan *SPSS for windows versi 20.00*.

6. Penyusunan penelitian.

Data yang telah diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel, yang disusun di bagian BAB IV dan dilakukan pembahasan. Kemudian disimpulkan pada BAB V.

7. Presentasi hasil penelitian.

Setelah laporan tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.

8. Revisi.